

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Kondisi Geografis Sungai Bangek kelurahan Balai Gadang Kota

Padang

Posisi suatu daerah sangat memerangaruhi kehidupan disana. Selain itu, letak geografis suatu kenagarian mempengaruhi pandangan masyarakat, mata pencaharian sehari-hari, pendidikan, kebutuhan, dan ketahanan penduduk. Balai Gadang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Koto Tangah. Luas Kecamatan Koto Tangah adalah 232.25 km², sedangkan Kelurahan Balai Gadang adalah 106.90 km², dengan 55 RT dan 14 RW. Kantor Wali Nagari berjarak 7 km dari Ibu Kota Kecamatan, 9 km dari Ibu Kota, dan 17 km dari Ibu Kota Provinsi. Daerah Balai Gadang berbatasan dengan Kabupaten Solok di sebelah timur, Kabupaten Padang Pariaman di sebelah utara, dan Kabupaten Padang Utara di sebelah selatan. Samudera Hindi berada di sebelah barat. Kecamatan Koto Tangah terletak di 0° 44' 00" dan 1° 08' 35" Lintang Selatan dan 100° 05' 05" dan 100° 34' 09" Bujur Timur (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023).

Kecamatan Koto Tangah, memiliki tiga belas kelurahan dan Suhu udara di Kecamatan Koto Tangah sekitar 21,6 hingga 31,7 derajat Celcius, dengan kelembapan 78 hingga 85 persen, dan curah hujan bulanan 302,35mm. Hal ini sering menyebabkan banjir yang mengenangi kelurahan ini, yang berada di kecamatan Koto Tangah di musim penghujan, dengan ketinggian 0- 1853 di atas permukaan laut.

Tabel 3.1**Letak Geografis Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang**

No	Kelurahan	Luas (Km ²)
1	Dadok Tunggul Hitam	11.78
2	Air Pacah	14.72
3	Lubuk Minturun Sungai Lareh	23.29
4	Bungo Pasang	3.32
5	Parupuk Tabing	9.41
6	Batang Kabung ganting	3.32
7	Lubuk Buaya	3.67
8	Padang Sarai	13.24
9	Koto Panjang Ikua Koto	8.18
10	Pasir Nan Tigo	14.57
11	Koto Pulai	5.53
12	Balai Gadang	106.9
13	Batipuh Panjang	14-32
	Jumlah	232.25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Koto Tangah memiliki 13 Kelurahan serta memiliki luas tersendiri pada masing-masing wilayahnya di antaranya Kelurahan Dadok Tunggul Hitam memiliki luas 11.78 Km², Kelurahan Air Pacah memiliki luas 14.72 Km², Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh memiliki luas 23.29 Km², Kelurahan Bungo Pasang memiliki luas 3.32 Km², Kelurahan Parupuk Tabing memiliki luas 9.41 Km², Kelurahan Batang Kabung Ganting memiliki luas 3.32 Km², Kelurahan Lubuk Buaya memiliki luas 3.67 Km², Kelurahan Padang Sarai

memiliki luas 13.24 Km², Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto memiliki luas 8.18 Km², Kelurahan Pasir Nan Tigo memiliki luas 14.57 Km², Kelurahan Koto Pulai memiliki luas 5.53 Km², Kelurahan Balai Gadang memiliki luas 106.9 Km² dan Kelurahan Batipuh Panjang memiliki luas 14.32 Km². Untuk total luas 13 kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tengah adalah 232.25 Km².

Adapun Kelurahan yang penulis teliti adalah Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Kelurahan Balai gadang merupakan salah satu dari tiga belas Kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dengan luas daerah yaitu seluas 106.9 Km. Adapun batas wilayah administrasi Kelurahan, sebelah barat berbatasan dengan Kel. Batipuh Panjang, Kab. Padang Pariaman, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Minturun, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Koto Panjang, Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023).

Gambar 3.1

Peta Kelurahan Balai Gadang



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Klimatologi Kecamatan Koto Tangah memiliki curah hujan 302,35 mm/bulan, dengan temperature 21,6 – 31,7 C. Jenis tanah yang tersebar di kelurahan Balai gadang berupa tanah yang berhumus yang lumayan subur dan jenis tanah yang terdapat di pegunungan yang baik untuk melakukan bercocok tanam. Namun agak rawan untuk terjadinya longsor jika terjadi hujan yang lebat.

3.2 Monografi Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kota Padang

3.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Balai Gadang pada tahun 2022 adalah sebanyak 19.349 orang, dengan kepadatan penduduk sebanyak 181 (Badan Pusat Statistik Kota Padang). Berikut adalah tabel jumlah penduduk di Kelurahan Lubuk Minturun:

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Kecamatan Kuranji Menurut Kelurahan dan Perbandingan Jenis Kelamin

Kelurahan Urban Village	Jumlah/Total	Perbandingan Jenis Kelamin Sex Rasio
Dadok Tunggul Hitam	19,482	101,22
Air Pacah	10,691	97,25
Lubuk Minturun	9,131	101,52
Bungo Pasang	12,568	102,6
Parupuk Tabing	20,352	106,79
Batang Kabung Ganting	13,665	102,59
Lubuk Buaya	23,536	99,31
Padang Sarai	20,632	104,44
Koto Panjang Ikua Koto	12,715	100,74

Pasir Nan Tigo	9,441	103,03
Koto Pulai	2,452	103,32
Balai Gadang	16,480	100,90
Batipuh Panjang	14,929	99,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang.

3.2.2 Agama dan Pendidikan

1. Agama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Maka dengan adanya pedoman hidup akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah dan tawakkal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di nusantara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk Kelurahan Balai Gadang 100% menganut agama Islam. Hal ini terbukti dengan sarana ibadah yang ada hanya khusus untuk umat Islam. Adapun jumlah sarana ibadah umat Islam di Kelurahan Lubuk Lintah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Sarana Ibadah Kelurahan Balai Gadang

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	8
2.	Mushalla	20

Sumber: Data olahan sendiri.

Sebagaimana yang diketahui bahwa mesjid maupun mushalla merupakan tempat ibadah, baik untuk shalat lima waktu, Shalat Jum'at, Shalat hari raya dan beribadah lainnya. Selain itu, di Kelurahan Balai Gadang masjid juga digunakan untuk mengadakan acara-acara keagamaan seperti pengajian, wirid, peringatan hari-hari besar Islam, musyawarah dan juga kegiatan-kegiatan para remaja yang bernuansa Islam.

Selain digunakan untuk beribadah masjid dan mushalla dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Kelurahan Lubuk Lintah adalah berupa TPA/TPSA yang terdapat di mesjid dan mushalla. Jumlah penduduk kelurahan Lubuk Lintah sebanyak 19.349 orang dari total keseluruhan berdasarkan jenis kelamin menganut agam Islam.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan bahkan pemerintah mencanangkan wajib belajar Sembilan tahun bagi warga negaranya. Dengan adanya pendidikan masyarakat akan lebih maju dan dapat berkembang kearah yang lebih baik, bahkan masyarakat dapat bersaing dengan Negara luar. Tanpa adanya pendidikan yang baik, masyarakat disuatu daerah akan sulit mencapai keunggulan, demikian pula masyarakat disuatu Negara secara keseluruhan. Hal ini didasari oleh pendidikan Negara kita, sehingga meningkatkan kecerdasan Bangsa yang dijadikan sebagai salah satu tujuan Negara Republik Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undnag-undang dasar 1945 alinia IV. Untuk itu didirikan sekolah-sekolah agar terwujudnya masyarakat yang berilmu pengetahuan. Di Kelurahan

terdiri dari, Sekolah Dasar, madrasah idtidaiyah (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK), Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Sarana Pendidikan di Kelurahan Balai Gadang

No.	Jenis	Jumlah
1.	TK	8
2.	SD	1
3.	SMP	3
4.	SMA	1
5.	UNIVERSITAS	1

Sumber: Data olahan sendiri.

Dilihat dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Balai Gadang sudah mencukupi. Walaupun demikian generasi muda di kelurahan Balai Gadang ada beberapa yang memilih untuk bersekolah di sekolah favorit yang ada di Kota Padang, hal ini dikarenakan sekolah yang ada di kelurahan Balai Gadang dianggap masih kurang maju dalam segi pendidikannya, hal ini dapat dilihat dari tinggi nya tingkat kenakalan remaja yang ada di kelurahan Balai Gadang.

Diharapkan dengan dibangunnya salah satu perguruan tinggi di kelurahan Balai Gadang akan meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat untuk melanjutkan sekolahnya ke tingkat perguruan tinggi sehingga meningkatkan mutu pendidikan masyarakat dan diharapkan dapat mengurangi kenakalan remaja di Kelurahan Balai Gadang.

3.2.3 Ekonomi dan Mata Pencarian

Kebutuhan terhadap ekonomi merupakan suatu hal yang tidak biasa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena keadaan ekonomi sangat

berpengaruh bagi kesejahteraan hidup manusia, karena keadaan ekonomi sangat berpengaruh bagi kesejahteraan hidup manusia, baik dari segi kesehatan ataupun pendidikan. Masyarakat keadaan ekonomi merupakan hal yang terpenting untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya ekonomi manusia tidak bias memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia sebagai makhluk *zoon politicon* dalam menjalani kehidupannya tidak terlepas dari orang lain untuk saling tolong-menolong diantara sesamanya, dengan ekonomi manusia bisa menciptakan solidaritas sesama manusia.

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang beraneka ragam diantaranya pertanian, perikanan, perkebunan, pariwisata dan usaha jasa. Dalam sektor pertanian dikarenakan terdapat 2 sungai besar yang dapat mengalir tanaman masyarakat dan hal ini menjadi penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk perkebunan jika dilihat dari kondisi alah Kelurahan Balai Gadang yang bberbentuk pegunungan, hal ini sangai bermanfaat bagi tanaman tahunan. Semenjak berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, banyak peluang usaha yang dirintis oleh masyarakat selain dari usaha yang ada beralih kepada mendirikan usaha yang mmampu menambah penghasilan masyarakat.

3.2.4 Sosial Kemasyarakatan

Secara umum kehidupan masyarakat Kelurahan Balai Gadang berpegang teguh pada agama dan adat istiadat, dengan demikian segala tata kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Budaya asli daerah masih sangat dipertahankan oleh masyarakat sekitar Kelurahan Balai Gadang. Hal ini dilatarbelakangi oleh berjalan dengan baiknya kerapatan adat yang ada di Kelurahan Balai Gadang pemangku adat seperti niniak mamak dan bundo kanduang masih menempatkan dirinya sebagai contoh dan panutan bagi generasi penerus. Untuk kesenian tradisional masih dipertahankan dan dipelihara dengan baik. Diberbagai acara, baik itu acara yang diadakan masyarakat maupun yang diadakan oleh pemerintah masih memasukkan kesenian-kesenian tradisional yang ada di lingkungan Kelurahan Balai Gadang seperti tarian Randai.

Kehidupan sosial kemasyarakatan di Kelurahan Balai Gadang bisa dikatakan berjalan dengan baik, dari berebagai sifat dan karakter masyarakat yang berbeda ditambah lagi Kelurahan Balai Gadang termasuk yang memiliki penduduk yang banyak diantara kelurahan yang terdapat di kecamatan Koto Tengah yaitu 19.349 jiwa, namun semua itu dapat dijalani dengan baik oleh setiap lapisan masyarakat yang ada di Kelurahan Balai Gadang.

Berbagai kegiatan sosial telah dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat yang ada pada kelurahan Balai Gadang adapun bentuk kegiatan sosial yang mereka lakukan yaitu kegiatan yang diadakan oleh pihak karang taruna fajar menyingsing yang bergerak dalam bidang inovasi kewirausahaan sosial, program pembelajaran bagi masyarakat dan anak-anak yang mana ini bertujuan membantu masyarakat yang kurang mampu dalam menyekolahkan anak-anaknya, program mengumpulkan dana untuk masyarakat yang membutuhkan, pembinaan mental dan program yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial. Tidak hanya itu, masyarakat juga saling berinteraksi ketika ada hajatan maupun acara adat yang diselenggarakan.

Tidak hanya dari segi kegiatan sosial, masalah kegiatan keberagaman juga berjalan dengan sangat baik di Kelurahan Balai Gadang seperti adanya kegiatan perayaan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj atau juga pelaksanaan acara tablig dan kegiatan yang bernuansa islami lainnya. Dalam hal interaksi acara agama tersebut pasti ada jamaah tabliq maupun non jamaah tabliq, meskipun seperti itu masyarakat bisa mengakomodasi antar sesama agar interaksi sesama masyarakat dapat terjaga dengan baik.

Sosial kemasyarakatan bisa berubah dalam waktu yang panjang. Perubahan dalam masyarakat bukanlah hal yang mudah terjadi, namun juga bukan sebuah hal yang sulit dilakukan, dengan adanya keinginan masyarakat berubah dan juga ada pendorong untuk melakukan perubahan maka masyarakat akan mudah mengikuti perkembangan zaman. Seperti itulah yang diupayakan oleh pemerintahan di kelurahan balai gadang yang mana dengan adanya beberapa program yang dijalankan untuk membantu lingkup sosial antar masyarakat dapat terjalin dengan baik dan masyarakat bisa hidup dengan aman dan tentram.

3.3 Profil Usaha Pedagang di Kawasan Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kota Padang

Pedagang merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu kota, termasuk di Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang. Dengan tradisi dagang yang sudah lama ada, di Sungai Bangek memiliki beragam jenis pedagang yang beroperasi di berbagai sektor. Pedagang di Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang terdiri dari berbagai kelompok, mulai dari pedagang kecil yang menjual barang kebutuhan sehari-hari hingga pedagang besar yang terlibat dalam perdagangan grosir. Karakteristik pedagang ini dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa faktor:

1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Banyak pedagang di kawasan Sungai Bangek yang mengelola usaha kecil dan menengah, terutama di pasar. Usaha ini meliputi penjualan sembako, pakaian, dan produk-produk lainnya.
2. Pedagang Kaki Lima: Pedagang kaki lima banyak ditemukan di berbagai ruas jalan di kawasan Sungai Bangek menjual makanan, minuman, rokok hingga barang-barang kebutuhan harian.

Beragam usaha yang berdiri di kawasan Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang diantaranya warung Syahrul, Kedai Nadhira, SRC Ririn dan Warung Tari. Tempat ini termaksud tempat yang sering dikunjungi oleh para anak sekolah, mahasiswa dan Masyarakat sekitar, dikarenakan lokasinya yang strategis dengan tempat duduk yang disediakan, juga ada beberapa fasilitas seperti wifi, colokan bagi mahasiswa membuat tugas maupun tempat nongkrongnya anak sekolah dalam bermain game. Untuk berdirinya sudah hampir 1 sampai 2 tahunan. Kepemilikan tempat masing-masingnya diolah langsung oleh pemilik warung.

Gambar 3.2**Gambar Usaha SRC Ririn dan Warung Syahrul**

Sumber : Data olahan sendiri.

Ini adalah usaha SRC Ririn dan warung Syahrul yang berada di sekitar kawasan Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang tepatnya terletak di dekat simpang empat sebelum kampus UIN yang hampir sama berdirinya sekitar kurang lebih 1 tahun. Pemiliknya bernama bapak Syahrul dan bapak Ridwan. Warung ini dibangun bapak Syahrul dan bapak Ridwan karena ingin mempunyai usaha sendiri dan tidak ingin bekerja dengan orang lain. Di warung ini dilengkapi tempat duduk, colokan untuk para konsumen yang berkunjung.

Gambar 3.3**Gambar usaha Warung Tari**

Sumber : Data olahan sendiri.

Warung tari sudah berdiri sekitar 2 tahun, warung ini awalnya dibangun oleh kakak tari kemudian dikelola oleh ibuk yanti. Sama halnya dengan warung pada umumnya yang berisi makanan ringan, sampo, sabun, rokok dan lainnya. Untuk warung ini juga disediakan tempat duduk untuk para konsumen yang datang berbelanja.

Gambar 3.4**Gambar usaha Kedai Nadhira**

Sumber : Data olahan sendiri

Kedai nadhira sudah lama berdiri sekitar 6 tahun, warung ini dikelola oleh kakak Gusmi, awalnya warung ini cuma kios biasa, tapi setelah lama berjualan dan mempunyai modal lebih kak gusmi memperbesar warungnya menjadi warung grosiran dan juga mempunyai dua karyawan, para konsumen bisa membeli dalam jumlah besar maupun kecil. Diwarung ini kak Gusmi menyediakan tempat duduk dan juga wifi disebelah warungnya untuk para konsumen.

